

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Kegiatan bisnis yang dijalankan oleh masyarakat Indonesia dalam rangka meningkatkan pemenuhan kebutuhan di bidang ekonomi dapat dilakukan melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pengertian UMKM sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2008 dibagi menjadi dua kriteria yaitu berdasarkan omzet dan aset. Kriteria-kriteria tersebut, yaitu usaha mikro memiliki kriteria jumlah aset maksimal 50 juta dan omzet maksimal 300 juta, usaha kecil jumlah asetnya lebih dari 50 juta sampai dengan 500 juta, dan omzet lebih dari 300 juta sampai dengan 2,5 milyar, sedangkan usaha menengah jumlah asetnya lebih dari kriteria usaha kecil dengan jumlah maksimal 10 milyar dan total omzet tidak lebih dari 50 milyar. UMKM terdiri atas beberapa jenis sektor, diantaranya pertanian, peternakan, perdagangan, hotel, restoran, bangunan, dan industri pengolahan. (LPPI, 2015)

Pendirian bisnis melalui UMKM dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan perekonomian Indonesia. Manfaat yang dirasakan adalah sumbangan UMKM pada PDB, yaitu pertumbuhan dan perekonomian Indonesia pada Produk Domestik Bruto sebesar Rp 850 triliun atau 61% dari total PDB. Sumbangan sebesar 61% tersebut terdiri atas usaha mikro 30,3%, usaha kecil 12,8%, dan usaha menengah sebesar 14,5% (Bratadharma, 2017). Pada tahun 2017-2020, Ekonom INDEF, Bhima Yudhistira, memprediksi akan terjadi perkembangan jumlah UKM hingga mencapai 65 juta unit di Indonesia. Kontribusi lain dari UMKM, yaitu mengurangi adanya tingkat pengangguran karena terdapat penyerapan tenaga kerja sekitar 97% dari jumlah tenaga kerja nasional, dimana hal ini terjadi hingga pertengahan tahun 2017 (Masyrafina, 2017).

Kontribusi UMKM juga dapat dirasakan secara regional khususnya untuk Provinsi Jawa Timur. Sumbangan sebesar Rp 900 trilyun atau sekitar 54% bagi

Produk Domestik Regional Bruto dilakukan oleh UMKM di bulan Januari sampai bulan Agustus pada tahun 2016, (Badriyah, 2017). Jumlah populasi UMKM menurut sensus ekonomi yang dilakukan dari tahun 2012 sampai tahun 2016, jumlahnya mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2012 sebanyak 6,8 juta dan 2016 sebesar 9,59 juta dengan total penyerapan tenaga kerja sekitar 20,16 juta jiwa. Data dari proyeksi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur, dalam rangka memenuhi adanya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tahun 2018 sebesar 55,03% – 55,11%. Realisasi penanaman modal juga dipengaruhi oleh kontribusi UMKM di Jawa Timur, (Dinas Kominfo Prov. Jatim, 2018).

Berperan penting sebagai salah satu penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB), UMKM tetap memiliki tugas untuk terus mengikuti perkembangan jaman khususnya di bidang teknologi informasi (TI). Perkembangan TI nampak nyata dengan hadirnya aplikasi yang dapat mendukung proses bisnis sebuah organisasi. Peran TI dalam sebuah proses bisnis sangat dibutuhkan khususnya dalam melakukan pencatatan akuntansi. Melalui aplikasi akuntansi, seorang manajer dapat membuat keputusan dari ketersediaan informasi secara cepat dan akurat yang disajikan di laporan keuangan aplikasi akuntansi tersebut. (Tijani, 2013).

Banyaknya aplikasi akuntansi yang tersedia belum bisa dimanfaatkan oleh UMKM dengan maksimal. Penyebab kurang maksimalnya penggunaan aplikasi tersebut karena ketidakselarasan antara aplikasi akuntansi yang sudah ada dengan strategi bisnis yang dijalankan oleh perusahaan (Widyaningdyah, 2014; Ismail dan King, 2014). Sebuah keselarasan akan tercapai saat aplikasi dapat memenuhi kebutuhan bisnis pengguna. Kebutuhan bisnis yang dimaksud adalah aplikasi yang akan digunakan sesuai dengan proses bisnis serta strategi yang dijalankan oleh perusahaan.

Pengetahuan pemilik tentang TI dan akuntansi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terciptanya keselarasan antara aplikasi akuntansi dan strategi bisnis perusahaan. Pengaruh positif dan signifikan yang dilakukan oleh Chao dan Chandra (2012) serta Daoud dan Triki (2013), dimana pemilik yang menguasai TI dan akuntansi akan cenderung melakukan pertimbangan menggunakan aplikasi

akuntansi dalam proses bisnisnya. Ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan kualitas informasi akuntansi untuk pemecahan masalah dalam sebuah organisasi dan kelangsungan hidup suatu usaha bisnis. Penelitian yang memberikan hasil serupa juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Widyaningdyah (2014) serta Rahman dan Kasdi (2016) dimana pemilik yang memiliki pengetahuan tentang SIA memilih menggunakan aplikasi akuntansi untuk mendukung proses bisnis yang dijalankan.

Faktor lain yang mempengaruhi penggunaan aplikasi akuntansi, yaitu ukuran perusahaan. Penelitian Rahman dan Kasdi (2016) menunjukkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap SIA. Hal serupa juga diungkapkan oleh Daru (2016) dimana penggunaan aplikasi akuntansi bergantung pada ukuran perusahaan. Semakin besar skala atau ukuran perusahaan maka semakin besar pula kegiatan operasionalnya sehingga membutuhkan aplikasi akuntansi untuk mendapat informasi yang berkaitan dengan kinerja perusahaan. Banyaknya kegiatan operasional yang dijalankan oleh perusahaan menunjukkan kompleksitas transaksi yang dijalankan oleh perusahaan. Faktor ini yang menyebabkan perusahaan memerlukan ketersediaan informasi secara cepat dan dapat diandalkan. Ketersediaan informasi dapat diperoleh melalui aplikasi akuntansi yang dapat dijalankan sesuai dengan ukuran perusahaan.

Penelitian Chao dan Chandra (2012) menunjukkan hasil bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap aplikasi akuntansi. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Chao dan Chandra (2012) menunjukkan bahwa UKM yang didirikan < 5 tahun lebih banyak menggunakan aplikasi akuntansi dibanding UKM yang usianya > 30 tahun. Hal ini dikarenakan UKM yang baru didirikan membutuhkan informasi lebih banyak dibanding usaha bisnis yang telah bertahan belasan hingga puluhan tahun. Penelitian tersebut menunjukkan terdapat kemungkinan bahwa usia UKM yang lebih muda memerlukan fitur aplikasi akuntansi yang lengkap supaya informasi yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen demi kelangsungan usaha bisnisnya. Hasil penelitian yang berbeda diungkapkan oleh Rahman dan Kasdi (2016) serta Yasa, Herawati, dan Sulindawati (2017) yang mengungkapkan bahwa UKM

yang umur usahanya lebih dari 10 tahun lebih banyak menggunakan aplikasi akuntansi. Hal ini dikarenakan beragamnya proses pembelajaran yang dialami oleh perusahaan menghadapi ketidakpastian lingkungan sehingga manajer lebih banyak membutuhkan informasi dalam pengambilan keputusan.

Perbedaan objek penelitian, hasil penelitian yang tidak konsisten yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya serta kontribusi UMKM dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi motivasi disusunnya penelitian ini. Perkembangan UMKM yang sangat cepat di Surabaya serta kontribusi UMKM pada Produk Domestik Bruto di skala nasional maupun regional mencapai 50% dapat menjadi alasan lain disusunnya penelitian ini. Sepanjang penelusuran penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, faktor-faktor seperti pengetahuan pemilik tentang akuntansi dan TI, ukuran serta umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap penggunaan aplikasi akuntansi berupa *software package*. Penelitian tersebut hanya sebatas pada penggunaan *software package* baik yang berbayar maupun gratis yang telah disediakan oleh vendor tertentu dimana fitur yang terdapat di dalam aplikasi sudah merupakan fitur bawaan, yang kebanyakan tidak selaras dengan kondisi perusahaan. Fitur-fitur yang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan menyebabkan banyak aplikasi tidak dapat digunakan secara maksimal oleh para pengguna (UMKM).

Penelitian ini ditujukan untuk membuktikan apakah faktor-faktor (pengetahuan pemilik tentang akuntansi dan TI, ukuran perusahaan, serta umur perusahaan) mempengaruhi proses pemilihan aplikasi akuntansi, misalnya pemilihan fitur untuk kegiatan bisnis di skala usaha menengah akan membutuhkan fitur yang berbeda dengan kegiatan bisnis pada skala usaha mikro, (Daneshgar, Low, dan Worasinchai, 2013). Pemilihan aplikasi yang sesuai dengan proses dan strategi bisnis perusahaan akan mendukung terciptanya usaha UMKM secara lebih efektif dan efisien.

1.2. Rumusan masalah

Melalui latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah pemilihan aplikasi akuntansi dipengaruhi oleh pengetahuan pemilik tentang akuntansi dan teknologi informasi?
2. Apakah pemilihan aplikasi akuntansi dipengaruhi oleh ukuran perusahaan?
3. Apakah pemilihan aplikasi akuntansi dipengaruhi oleh umur perusahaan?

1.3. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan pemilik tentang akuntansi dan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap pemilihan aplikasi akuntansi secara empiris
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap pemilihan aplikasi akuntansi secara empiris
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh umur perusahaan terhadap pemilihan aplikasi akuntansi secara empiris

1.4. Manfaat penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat, yaitu:

1. Manfaat akademik, memberikan referensi bagi mahasiswa tentang pengaruh pengetahuan pemilik tentang akuntansi dan teknologi informasi, ukuran perusahaan, serta umur perusahaan terhadap pemilihan aplikasi akuntansi
2. Manfaat bagi pemilik UKM, memberikan saran atau referensi aplikasi akuntansi yang sesuai dengan proses dan strategi bisnis UMKM.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang landasan teori (*alignment of IT and business strategy concept*/konsep penyelarasan TI dan strategi bisnis, proses seleksi dan pemilihan aplikasi akuntansi, pengetahuan pemilik tentang akuntansi dan TI, ukuran perusahaan, umur perusahaan), penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan rerangka penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang desain penelitian, identifikasi; definisi operasional; dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi; sampel; dan teknik penyampelan, serta analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, hasil analisis data, dan pembahasan.

BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang simpulan, keterbatasan, dan saran.